

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kenaikan harga bahan bakar dunia yang juga mempengaruhi harga bahan bakar nasional yang menyebabkan dunia usaha di Indonesia kembali terpuruk. Kenaikan harga bahan bakar ini juga diikuti oleh naiknya harga-harga produk lainnya di pasaran termasuk harga bahan baku produksi sehingga perusahaan menemui kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan untuk mengembangkan usahanya.

Secara tidak langsung kesulitan-kesulitan yang dialami oleh perusahaan ini menjadi salah satu penyebab semakin ketatnya persaingan di dunia usaha, karena perusahaan ingin mencapai keuntungan yang maksimum. Persaingan dalam dunia usaha tersebut bisa berupa kebijakan harga, tingkat pelayanan kepada konsumen, atau dengan meningkatkan kualitas produk juga keragaman produk yang dihasilkan.

Perkembangan yang sangat pesat pada dunia usaha akan menciptakan persaingan yang semakin ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, terlebih lagi untuk perusahaan yang bergerak dalam industri pakaian jadi dan *retail*. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut harus mampu untuk bertahan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya.

Dikarenakan persaingan yang semakin ketat antara para perusahaan yang bergerak dalam bidang pakaian jadi, menuntut setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut harus menentukan mutu dan keistimewaan produk, menetapkan pelayanan yang diperlukan, menetapkan harga, menentukan saluran distribusi, tenaga penjualan dan alat-alat pemasaran lainnya. Selain itu mereka juga harus dapat memasarkan produk-produk yang dihasilkan dengan tepat dan cepat.

Adanya tuntutan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan cepat dan mudah maka suatu perusahaan diharapkan dapat memilih saluran distribusi yang tepat dengan memperhatikan berbagai pertimbangan antara lain pertimbangan pasar, pertimbangan produk, pertimbangan perusahaan dan pertimbangan perantara sehingga produk yang di distribusikan bisa di peroleh dengan mudah dan dalam kondisi yang baik oleh konsumen.

Salah satu langkah untuk dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan adalah menentukan kebijakan saluran distribusi. Yang akan dipilih dan dianggap paling tepat digunakan oleh perusahaan harus sesuai dengan tujuan dan kondisi perusahaan. Saluran distribusi merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam usaha untuk memperlancar arus barang dari produsen ke konsumen. Kesalahan di dalam memilih saluran distribusi dapat menghambat upaya penyaluran barang yang mengakibatkan volume penjualan menurun dan mengakibatkan kerugian perusahaan. Meskipun barang atau produk telah sesuai dengan selera konsumen, akan tetapi bila saluran distribusinya tidak mempunyai kemampuan atau terhambat maka selera konsumen akan memudar.

Faktor terpenting dalam saluran pemasaran antara lain adalah pendistribusian, pengecer dan pedagang besar. Peranan saluran ini dengan sendirinya merupakan sarana yang dapat melakukan penyesuaian masalah kontinuitas dan keragaman produk untuk mencapai pasar yang diharapkan.

CV. Sailan Industries (*Ouval Research*) adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi dan *retail* untuk remaja, pria maupun wanita seperti: kaos, celana, rok, jaket, tas, sepatu, topi, dll yang sedang digemari oleh para remaja saat ini atau yang biasa disebut dengan *clothing company*. Pendistribusian produk pakaian jadi pada CV Sailan Industries pun tidak hanya di Bandung dan Jakarta saja tapi sudah meluas ke kota-kota besar di Indonesia serta mengekspor produknya ke luar negeri yaitu Singapura. Dan juga sebagai sponsor (*official wardrobe*) dalam acara-acara yang bertemakan remaja untuk merangkul lebih banyak lagi *target market*-nya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan observasi pada CV Sailan Industries (*Ouval Research*) untuk mengupas lebih dalam mengenai kegiatan distribusi khususnya dari segi saluran distribusi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Banyaknya kerja sama yang dilakukan oleh CV. Sailan Industries memerlukan pendistribusian yang tepat dan cepat sehingga produk yang dihasilkan dapat dipasarkan kepada konsumen dengan baik.

Sehubungan dengan observasi tersebut maka penulis menyajikan hasilnya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “ **Tinjauan Pelaksanaan Saluran Distribusi Produk Pakaian Pada CV Sailan Industries (*Ouval Research*) Cabang Jakarta** “

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis akan membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan judul yang penulis pilih sesuai dengan kemampuan penulis.

Adapun pokok dari permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan saluran distribusi pada CV Sailan Industries (*Ouval Research*) cabang Jakarta.
2. Masalah-masalah yang dihadapi oleh CV Sailan Industries (*Ouval Research*) cabang Jakarta dalam menyalurkan produknya ke konsumen.
3. Bagaimana memecahkan masalah yang dihadapi oleh CV Sailan Industries (*Ouval Research*) cabang Jakarta.

1.3 Tujuan Observasi

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan saluran distribusi pada CV Sailan Industries (*Ouval Research*) cabang Jakarta.
2. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh CV Sailan Industries (*Ouval Research*) cabang Jakarta dalam menyalurkan produknya.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh CV Sailan Industries (*Ouval Research*) cabang Jakarta dalam memecahkan masalah tersebut.

1.4 Kegunaan Hasil Observasi

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Observasi ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pemasaran, khususnya kajian tentang saluran distribusi. Selain itu observasi ini dilakukan untuk membandingkan teori-teori disaat proses pembelajaran di ruang kuliah dengan kenyataan yang terdapat di lokasi observasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Observasi ini di harapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses saluran distribusi guna lebih meningkatkan efektivitas dalam pendistribusian produknya, agar pelaksanaan saluran distribusi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tercapainya target perusahaan.

1.5 Metodologi

Metode Observasi yang digunakan bersifat deskriptif analisis menurut **Sukmadinata** dalam bukunya **Metode Penelitian Pendidikan (2006:72)** menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

yaitu peninjauan langsung ke perusahaan yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Data primer ini dapat meliputi :

- Wawancara, dilakukan terhadap pengelola dan staf karyawan perusahaan yang berhubungan dengan objek yang di teliti.
- Data Perusahaan, yaitu dengan mengumpulkan data dan mencatat data tertulis yang di peroleh dari catatan yang terdapat diperusahaan.
- Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang dituju.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

yaitu untuk memperoleh bahan teori yang merupakan landasan pembahasan penelitian ini, maka diambil literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis untuk memperoleh data sekunder. Dalam studi kepustakaan ini penulis memperolehnya dari berbagai sumber, yaitu: buku, catatan, artikel dan laporan.

1.6 Lokasi Observasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, Penulis mengadakan observasi pada CV Sailan Industries (*Ouval Research*) yang beralamat di Tebet Utara Dalam No 26 Jakarta Selatan 12820.